

## Pengadaan Plang Nama Jalan sebagai Upaya Peningkatan Identitas Wilayah: Pengabdian Mahasiswa KKN UIN Syekh Wasil di Desa Ketawang, Kediri

Ahmad Faqifuddin Masruri<sup>1</sup>, Shinta Eka Widamayanti<sup>2</sup>, Agustin Dewi Saputri<sup>3</sup>, Muhammad Ali Hanafi<sup>4</sup>, Muhammad Faruq Ramadhani<sup>5</sup>, Nindi Anjani<sup>6</sup>, Nur Sherilla Sudarita<sup>7</sup>, Fahira Salzabila<sup>8</sup>, Syarifina Meuthia Hamidah<sup>9</sup>, Amanda Hanifah<sup>10</sup>, Ahmad Misbahuddin<sup>11</sup>, Azkia Salsabila Elma<sup>12</sup>, Riqza Thoriq Lizzulfa<sup>13</sup>, Valerina Ardian Shofira<sup>14</sup>, Tasya Rizqi Dwi Safitri<sup>15</sup>, Anindhya Shafa Aryana<sup>16</sup>, Dila Nurlita Sari<sup>17</sup>

Universitas Islam Negeri Syekh Wasil Kediri

e-mail: [ketawang65@gmail.com](mailto:ketawang65@gmail.com)

### Abstract

*This community service activity aims to support the improvement of public services and accessibility in Ketawang Village, Purwoasri District, Kediri Regency by initiating the installation of street name signs. Ketawang Village previously did not have a clear street naming system, which made it difficult to deliver goods, collect population data, and accommodate visits from outside the village. Through a participatory approach, students identified needs together with village officials to design the signs and map the road locations. The funding process was entirely the result of student fees, so all needs were maximized and kept as simple as possible to be more affordable while not neglecting the aesthetics and durability of the street signs. The process included interviews, site surveys, budget planning, design creation, and direct installation at several strategic points in the village. The result was the installation of several street name signs, which were positively received by local residents and the village government. The street name signs have helped clarify the village's territorial structure and facilitate all activities of local residents and outsiders. This activity also serves as a form of education and empowerment of local residents regarding the importance of spatial identity in supporting better village governance.*

**Keywords :** street signs, public services, village governance, community service

### Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mendukung peningkatan pelayanan publik dan aksesibilitas di Desa Ketawang, Kecamatan Purwoasri, Kabupaten Kediri dengan menginisiasi pemasangan plang nama jalan. Sebelumnya, desa ini belum memiliki sistem penamaan jalan yang terstruktur, sehingga menyulitkan dalam proses pengiriman barang, pendataan penduduk, serta kunjungan tamu dari luar wilayah. Melalui pendekatan partisipatif, mahasiswa peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) melakukan identifikasi kebutuhan bersama perangkat desa, menyusun desain plang, serta memetakan lokasi jalan yang strategis. Proses pendanaan sepenuhnya adalah hasil dari iuran mahasiswa, sehingga semua kebutuhan lebih dimaksimalkan dan dibuat sederhana mungkin agar lebih terjangkau namun tidak mengabaikan unsur keindahan dan daya tahan dari plang jalan tersebut. Proses kegiatan meliputi wawancara, survey lokasi, perencanaan anggaran, pembuatan desain hingga pemasangan langsung di beberapa titik strategis desa. Hasilnya adalah pemasangan sejumlah plang nama jalan yang disambut positif oleh warga sekitar dan juga pemerintah desa. Plang nama jalan telah membantu memperjelas struktur wilayah desa dan mempermudah seluruh kegiatan warga sekitar maupun pihak luar. Kegiatan ini juga menjadi bentuk edukasi dan pemberdayaan warga sekitar mengenai pentingnya identitas ruang dalam mendukung tata kelola desa yang lebih baik.

**Kata Kunci :** plang nama jalan, pelayanan publik, tata kelola desa, pengabdian masyarakat.

## 1. PENDAHULUAN

Identitas wilayah merupakan elemen penting dalam mendukung pelayanan publik yang efisien serta tata kelola pemerintahan desa yang baik (Alfiansyah, 2024). Salah satu bentuk representasi identitas tersebut adalah keberadaan plang nama jalan. Di kawasan perkotaan, plang nama jalan merupakan fasilitas umum yang lazim dan dianggap wajib. Namun, di banyak wilayah pedesaan, khususnya yang belum tersentuh pembangunan infrastruktur informasi secara optimal, keberadaan plang nama jalan sering kali diabaikan. Kondisi ini berdampak langsung terhadap kesulitan navigasi, baik bagi warga lokal maupun bagi pihak eksternal yang memiliki kepentingan administratif, logistik, atau sosial di wilayah tersebut.

Desa Ketawang yang terletak di Kecamatan Purwoasri, Kabupaten Kediri, merupakan desa yang mengalami permasalahan tersebut. Berdasarkan observasi awal oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Islam Negeri Syekh Wasil Kediri, ditemukan bahwa desa ini belum memiliki sistem penamaan dan penandaan jalan yang tertata dengan baik. Akibatnya, proses pelayanan publik seperti pengantaran barang, pendataan kependudukan, hingga mobilitas masyarakat mengalami hambatan. Petugas pemerintah, kurir, maupun tamu dari luar desa kerap kesulitan dalam menemukan lokasi tertentu.

Padahal, Desa Ketawang dikenal sebagai salah satu desa yang memiliki potensi ekonomi yang sangat maju, terutama dalam sektor pertanian dan perdagangan. Desa ini memiliki pasar aktif yang menjadi pusat aktivitas ekonomi masyarakat sekitar, tidak hanya untuk warga Ketawang, tetapi juga warga dari desa-desa tetangga. Keberadaan pasar yang membuat akses jalan cukup padat aktivitas menjadikan kebutuhan terhadap penamaan jalan menjadi suatu hal yang penting. Situasi tersebut menunjukkan adanya kebutuhan mendesak untuk memperbaiki sistem identitas ruang di Desa Ketawang. Menanggapi kondisi tersebut, mahasiswa KKN Universitas Islam Negeri Syekh Wasil Kediri merancang program pengabdian masyarakat dalam bentuk pembuatan dan pemasangan plang nama jalan di titik-titik strategis desa. Kegiatan ini bertujuan untuk memperjelas struktur wilayah, mempermudah navigasi, serta menambah nilai estetika dan administratif bagi lingkungan desa. Menanggapi kondisi tersebut, mahasiswa KKN Universitas Islam Negeri Syekh Wasil Kediri merancang program pengabdian masyarakat dalam bentuk pembuatan dan pemasangan plang nama jalan di titik-titik strategis desa. Kegiatan ini bertujuan untuk memperjelas struktur wilayah, mempermudah navigasi, serta menambah nilai estetika dan administratif bagi lingkungan desa. Pendekatan yang digunakan bersifat partisipatif, di mana setiap tahapan – mulai dari identifikasi kebutuhan, pemetaan lokasi, perancangan desain, hingga metode pemasangan – dilaksanakan bersama dengan perangkat desa.

Menanggapi kondisi tersebut, mahasiswa KKN Universitas Islam Negeri Syekh Wasil Kediri merancang program pengabdian masyarakat dalam bentuk pembuatan dan pemasangan plang nama jalan di titik-titik strategis desa. Kegiatan ini bertujuan untuk memperjelas struktur wilayah, mempermudah navigasi, serta menambah nilai estetika dan administratif bagi lingkungan desa. Pendekatan yang digunakan bersifat partisipatif, di mana setiap tahapan, mulai dari identifikasi kebutuhan, pemetaan lokasi, perancangan desain, hingga metode pemasangan, dilaksanakan bersama dengan perangkat desa. Yang menjadi nilai tambah dari kegiatan ini adalah semangat kemandirian dan gotong royong. Seluruh proses pendanaan dilakukan secara swadaya oleh mahasiswa KKN, tanpa menggunakan dana desa maupun sponsor dari pihak luar. Hal ini menunjukkan komitmen mahasiswa dalam mengembangkan nilai-nilai pemberdayaan, tanggung jawab sosial, dan kontribusi nyata bagi masyarakat desa.

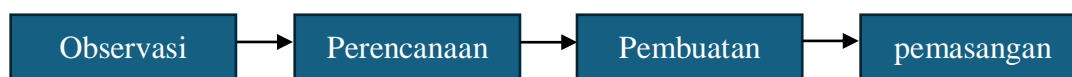
Dalam perspektif tata kelola pemerintahan desa, kegiatan ini turut memperkuat prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, dan pelayanan publik (Karundeng dkk., 2025). Keberadaan plang nama jalan bukan hanya mempermudah orientasi fisik wilayah, tetapi juga mendukung kegiatan administratif seperti pencatatan data rumah tangga, pengelolaan kegiatan pasar desa, survei sosial ekonomi, serta pengembangan potensi pertanian lokal. Dengan demikian, inisiatif sederhana ini memiliki kontribusi luas dalam mendukung sistem pemerintahan desa yang lebih teratur dan responsive terhadap kebutuhan masyarakat.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pembangunan infrastruktur informasi, termasuk penandaan wilayah, memiliki korelasi positif dengan kualitas pelayanan publik dan persepsi masyarakat terhadap kinerja pemerintah desa (Rofina Yunita Jani & Frans Bapa Tokan, 2023). Oleh karena itu, kegiatan pengadaan plang nama jalan ini juga memiliki relevansi akademik dan praktis sebagai modal pengabdian yang dapat direplikasi di desa-desa lain dengan kondisi serupa.

## 2. METODE PENELITIAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan pendekatan partisipatif-kolaboratif, dimana mahasiswa KKN sebagai pelaksana utama melibatkan pemerintah desa, tokoh masyarakat, dan warga lokal dalam setiap tahapan kegiatan. Pendekatan ini bertujuan hasil yang dicapai benar-benar sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan dapat berkelanjutan setelah kegiatan ini selesai.

Metode pelaksanaan program kegiatan pengabdian masyarakat pembuatan plang nama jalan ini untuk penunjuk nama-nama jalan di Dusun Ketawang dan Dusun Pujomarto yang belum ada plang nama jalannya. Metode pelaksanaan dilakukan melalui beberapa tahapan. Berikut ini tahapan pelaksanaannya:



Gambar 1. Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan program ini adalah dengan Observasi dan Identifikasi Masalah Kegiatan diawali dengan observasi lapangan dan pengumpulan informasi melalui diskusi bersama perangkat desa dan tokoh masyarakat untuk mengidentifikasi permasalahan terkait belum tersedianya plang nama jalan. Kemudian perencanaan dan Pemetaan Lokasi Setelah masalah teridentifikasi, tim mahasiswa bersama perangkat desa melakukan perencanaan teknis, yang mencakup pemetaan wilayah dan penentuan titik-titik strategis yang akan dipasang plang nama jalan. Pada tahap ini juga disusun desain visual plang yang mempertimbangkan unsur fungsional, estetika, dan daya tahan. Tahap selanjutnya pembuatan plang di setiap titik yang sudah ditentukan di setiap dusun. Pada tahap akhir pemasangan yang terdiri dari 10 plang nama jalan yang akan dipasang.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Program kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat oleh mahasiswa KKN UIN Syekh Wasil Kediri dilaksanakan di Desa Ketawang Kecamatan Purwoasri kabupaten Kediri. Pelaksanaan pembuatan dan pemasangan plang penunjuk jalan bertujuan untuk mendukung peningkatan pelayanan publik dan aksesibilitas serta melengkapi prasarana petunjuk arah supaya masyarakat setempat maupun masyarakat dari luar Desa dapat mengetahui arah jalan menuju Desa Ketawang yang dibagi dua dusun yaitu, Dusun Ketawang dan Dusun Pujomarto (Nazara dkk., 2025).

Papan nama atau yang biasa disebut dengan plang merupakan tanda nama yang dipasang agar suatu lokasi atau tempat bisa dikenali oleh orang-orang yang melewati tempat tersebut (Wina Aisyawary dkk., 2024). Pelaksanaan program kerja pemasangan plang telah berjalan sesuai dengan waktu yang sudah dijadwalkan. Proses pengerjaan plang jalan membutuhkan waktu kurang lebih 2 minggu. Dimulai pada tanggal tanggal 1 Agustus 2025 sampai tanggal 13 Agustus 2025. Waktu sesuai jadwal yang sudah ditentukan dan telah berkoordinasi dengan perangkat desa..

Beberapa tahapan yang dilakukan dalam pembuatan dan pemasangan plang adalah:

a. Tahap Observasi

Pada tahap observasi ini yang dilakukan terlebih dahulu yaitu koordinasi anggota kelompok dan wawancara dengan perangkat desa, tokoh masyarakat, dan perwakilan warga. menurut Kerlinger dikutip dari Amitha Shofiani Devi dkk Wawancara adalah tatap muka Interpersonal di mana satu orang (pewawancara) mengajukan beberapa pertanyaan dari orang yang diwawancarai untuk mendapatkan jawaban. (Amitha Shofiani Devi dkk., 2024) Dari wawancara ini diperoleh informasi yaitu titik-titik jalan yang strategis di desa Ketawang, bahan dan kriteria yang dibutuhkan dalam pembuatan plang, serta harapan warga terhadap estetika dan ketahanan plang.



**Gambar 2. Observasi**

b. Tahap perencanaan

Pada tahap ini, mahasiswa KKN juga melaksanakan survei lokasi untuk menentukan titik pemasangan plang penunjuk arah. Berdasarkan hasil kesepakatan, diputuskan pembuatan 10 papan nama jalan yang meliputi: Jalan Kelapa, Jalan Manggis, Jalan Mangga, Jalan Jambu, Jalan Jeruk, Jalan Kelud, Jalan Kawi, Jalan Semeru, Jalan Bromo, Jalan Lawu, dan Jalan Merbabu. Pemilihan nama jalan tersebut didasarkan pada pertimbangan letak yang strategis.



**Gambar 3. Survei Lokasi**

c. Tahap pembuatan

Tahap pembuatan merupakan proses penting yang dimulai dengan perancangan desain papan penunjuk jalan secara detail, meliputi ukuran, bentuk, dan penempatan tulisan agar mudah dibaca oleh masyarakat. Setelah desain disepakati, dilakukan pencarian dan pengadaan bahan-bahan yang sesuai, seperti besi, cat, dan papan, dengan mempertimbangkan kualitas dan daya tahan terhadap cuaca. Selanjutnya, mahasiswa KKN bekerja sama dengan tukang las untuk membuat konstruksi sesuai rancangan, termasuk proses pemotongan, penyambungan, hingga pengecatan dan penempelan stiker berbahan anti air anti cuaca sehingga papan nama jalan yang dihasilkan tidak hanya fungsional tetapi juga memiliki tampilan yang rapi dan menarik.



**Gambar 4. Pengelasan Plang Jalan**



**Gambar 5. Pemasangan Stiker**

d. Tahap pemasangan

Pada tahap ini, plang penunjuk arah yang telah selesai dibuat dipasang pada titik-titik yang sebelumnya telah ditentukan. Proses pemasangan diawali dengan pembuatan lubang di lokasi penancapan, kemudian plang ditempatkan pada posisi yang telah



disiapkan. Selanjutnya, lubang tersebut ditutup menggunakan sistem pengecoran agar plang nama jalan dapat berdiri tegak dan memiliki kekuatan yang cukup sehingga tidak mudah roboh.



**Gambar 6. Pemasangan Plang Nama Jalan**

Hasil dari pengabdian ini menunjukkan bahwa pemasangan sejumlah plang nama jalan mendapatkan respon positif dari warga sekitar maupun pemerintah desa. Keberadaan plang nama jalan tersebut tidak hanya berfungsi sebagai penunjuk arah, tetapi juga membantu memperjelas struktur dan pembagian wilayah desa secara lebih sistematis. Hal ini memberikan manfaat nyata bagi berbagai pihak, mulai dari warga setempat yang menjadi lebih mudah dalam menjelaskan lokasi tempat tinggalnya. Hasil ini sesuai dengan penelitian Gunawan B Simangunsong yang menyatakan bahwa adanya petunjuk jalan yang jelas dan informatif, masyarakat dapat lebih mudah menjangkau fasilitas penting seperti pasar, sekolah, dan pusat kesehatan, sehingga mendukung mobilitas dan kualitas hidup mereka. (Nazara dkk., 2025)

#### **4. KESIMPULAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa pembuatan dan pemasangan plang nama jalan oleh mahasiswa KKN UIN Syekh Wasil Kediri di Desa Ketawang, Kecamatan Purwasri, Kabupaten Kediri telah berhasil dilaksanakan dengan baik melalui tahapan observasi, perencanaan, pembuatan, dan pemasangan. Program ini mampu menjawab kebutuhan masyarakat terhadap identitas ruang yang jelas sehingga mempermudah proses administrasi, distribusi barang, mobilitas warga, serta kunjungan pihak luar desa. Selain fungsi praktis, keberadaan plang nama jalan juga memberikan nilai tambah secara visual dan mendukung tata kelola desa yang lebih tertib, transparan, dan adaptif terhadap perkembangan wilayah. Respon positif dari masyarakat dan pemerintah desa mengindikasikan bahwa program ini dinilai bermanfaat dan patut dijadikan contoh sebagai bentuk pengabdian masyarakat yang sederhana, namun memiliki dampak signifikan bagi pembangunan desa.

Agar kebermanfaatannya dapat berkelanjutan, maka disarankan plang nama jalan yang telah dipasang ini supaya dijaga melalui perawatan rutin bersama antara masyarakat dan perangkat desa. Pemerintah desa juga diharapkan dapat mengalokasikan anggaran khusus untuk penambahan plang di titik-titik jalan lain yang belum terpasang. Selain itu, program serupa dapat contoh di desa lain dengan melibatkan kerjasama antar masyarakat agar manfaatnya semakin luas. Mahasiswa KKN berikutnya dapat mengembangkan program ini

dengan inovasi tambahan, seperti digitalisasi peta desa atau sistem informasi berbasis teknologi, sehingga pelayanan publik dan aksesibilitas masyarakat dapat semakin meningkat.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam kelancaran kegiatan ini, khususnya kepada Bapak Drs. Wari Purwanta., selaku Kepala Desa Ketawang, atas dukungan dan bantuannya selama kegiatan berlangsung. Penghargaan dan terima kasih juga penulis tujukan kepada para seluruh masyarakat dan juga pemerintah Desa Ketawang atas partisipasi aktif dan kerja samanya dalam menyukseskan program kerja kami. Tidak lupa, penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Nilna Fauza, MHI selaku Dosen Pembimbing KKN kelompok 65 yang telah membimbing dan mendampingi kami selama pelaksanaan KKN, sehingga seluruh rangkaian program dapat terlaksana dengan baik. Serta seluruh teman-teman mahasiswa KKN Kelompok 65 Desa Ketawang yang sudah memberikan seluruh tenaga dan pikiran, semoga kalian semua di berikan kemudahan dan selalu diberikan kesehatan oleh Alloh SWT. Aamiin.

### 5. DAFTAR PUSTAKA

- Alfiansyah, I. (2024). *INOVASI PEMBANGUNAN WILAYAH DAN PEDESAAN*.
- Amitha Shofiani Devi, Khusnul Hotimah, Ramadhan Sakha A, Achmad Karimullah, & M. Isa Anshori. (2024). Mewawancarai Kandidat: Strategi untuk Meningkatkan Efisiensi dan Efektivitas. *MASMAN: Master Manajemen*, 2(2), 66–78. <https://doi.org/10.59603/masman.v2i2.387>
- Karundeng, R. K. B., Walandouw, S. K., & Lintong, D. (2025). Analisis akuntabilitas, partisipatif, dan transparansi pengelolaan dana desa berdasarkan Permendagri Nomor 20 Tahun 2018 (Studi kasus Desa Wiau Lapi Barat, Kecamatan Tareran, Kabupaten Minahasa Selatan). *Riset Akuntansi dan Portofolio Investasi*, 3(1), 64–77. <https://doi.org/10.58784/rapi.275>
- Nazara, J. P., Daeli, P. F., Sihotang, R. A., Zega, A. K., & Zalukhu, M. E. W. (2025). Pentingnya Papan Nama Jalan Untuk Meningkatkan Aksesibilitas, Estetika Dan Fungsi Di Desa Parparean Iv. *Jurnal Pengabdian Multidisiplin Indonesia (JUPEMI)*, 3(1), 28–36. <https://doi.org/https://merwinspy.org/journal/index.php/jupemi>
- Rofina Yunita Jani, & Frans Bapa Tokan. (2023). *1355-Article Text-9904-1-10-20230823*.
- Wina Aisyawary, Novinda Al Islami, Moch. Catur Tri Kurniawan S, & Hadma Yuliani. (2024). Pembuatan dan Pemasangan Plang Arah sebagai Upaya Peningkatan Identitas dan Sistem Navigasi di Desa Cempaka Mulia Timur. *Indonesia Bergerak : Jurnal Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat*, 2(4), 76–81. <https://doi.org/10.61132/inber.v2i4.597>